

ABSTRAK

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PEMBINAAN PETUGAS LEMBAGA PEMASYARAKATAN DALAM MEMBENTUK SIKAP POSITIF NARAPIDANA

(Studi pada narapidana narkoba Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung)

Oleh

Achmad Zulkarnain

Berbicara tentang penjara di Indonesia, dewasa ini kita mengenal istilah Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS). Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat pembinaan bagi narapidana atau orang-orang yang melakukan kejahatan. Pembinaan tersebut berupa bimbingan moral yaitu pembentukan etika dan hubungan sesama dengan narapidana. Pada proses pembinaan, komunikasi yang mudah dimengerti merupakan salah satu keahlian yang harus dikuasai oleh seorang petugas yang akan memberikan pembinaan terhadap narapidana pada suatu lembaga pemasyarakatan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peranan komunikasi antarpribadi petugas lapas dengan narapidana dalam membentuk sikap positif bagi para narapidana kedepannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive (disengaja) yaitu jumlah informan 6 orang. Teori komunikasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sudut pandang humanistik yakni keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan serta teori perubahan sikap yang dikemukakan oleh Kelman yakni yaitu kesediaan (compliance), identifikasi (identification), dan internalisasi (internalization). Dengan penggalian informasi berupa wawancara terhadap informan, observasi dan studi pustaka. Didapat bahwa kualitas komunikasi antarpribadi yang baik ditambah adanya peranan dari fungsi proses sosial yang terjalin antara petugas dan narapidana, mampu membantu dalam proses pembentukan sikap positif narapidana, guna membentuk bagian dari masyarakat yang baik, bermoral dan berdedikasi tinggi bagi kehidupannya.

Kata Kunci : Aspek Humanistik, Teori Perubahan Sikap Kelman, Pembentukan Sikap